

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Penerapan Program Untuk Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di TK An-Nur Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis sesuai dengan rumusan masalah maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan program untuk pembentukan karakter peduli lingkungan di TK An-Nur Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis dilakukan dengan program bercocok tanam yang sesuai dengan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dengan Projek Pengutan Profil Pelajar Pacasila (P5) dan pembiasaan merawat lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya, yang didalamnya terdapat peran dari guru seperti pembiasaan serta pemberian contoh, peran dari kepala sekolah dalam menyediakan fasilitas serta peran orang tua dalam meneruskan program dirumah.
2. Faktor pendukung penerapan program untuk pembentukan karakter peduli lingkungan di TK An-Nur Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis yaitu terdapatnya fasilitas yang menunjang seperti tersedianya kebun sekolah, alat-alat kebersihan dan tempat sampah yang tersedia disetiap kelas, program-program yang terintegrasi dengan penerapan karakter peduli lingkungan yaitu bercocok tanam, Pembinaan guru dan orang tua oleh tenaga ahli mengenai karakter peduli lingkungan dan penerapan *reward* serta *Punishment* bagi peserta didik yang menerapkan dan melanggar program penerapan karakter peduli lingkungan.
3. Faktor penghambat penerapan program untuk pembentukan karakter peduli lingkungan di TK An-Nur Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis yaitu orang tua terlalu mengendalikan peserta didik sehingga mereka tidak sepenuhnya melepas peserta didik untuk mandiri dalam program penerapan karakter peduli lingkungan, sehingga karakter peduli lingkungan ini sedikit sulit

untuk dibentuk dalam diri peserta didik jika orang tua terlalu membayangkan bayangi peserta didik, selain itu orang tua juga belum mampu menerapkan

program-program penerapan peduli lingkungan dirumah sehingga peserta didik dalam menerapkan karakter peduli lingkungan hanya mengandalkan disekolah saja.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, implikasi yang perlu dicermati bahwa dalam penerapan program untuk membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik perlu adanya peran dari berbagai pihak yaitu kepala sekolah, guru dan orang tua, ketiga komponen tersebut harus bahu membahu menjalankan program sesuai perannya masing-masing. Selain itu, karakter peduli lingkungan ini sangat penting tentunya ditanamkan sejak dini pada diri anak dengan menjalankan program yang telah dilaksanakan, karena jika peserta didik sudah memiliki karakter peduli lingkungan, maka akan menjadi modal bagi dirinya yang akan berguna bagi masa depannya.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan juga implikasi yang telah dipaparkan di atas, Penulis merasa bahwa penelitian ini tidak berhenti sampai disini. Penerapan program untuk membentuk karakter peduli lingkungan harus selalu dipotimalkan sehingga mampu mencapai tujuan pencapaian karakter peduli lingkungan yang muncul dalam peserta didik dengan efektif dan efisien. Berikut beberapa rekomendasi dari Penulis :

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Penulis merekomendasikan kepada kepala sekolah agar terus memaksimalkan perannya dalam menjalankan program yang mampu membentuk karakter peduli lingkungan dengan menyediakan fasilitas yang mampu menunjang keberlangsungan program, hal ini terbukti mampu menjadi faktor pendukung penerapan program untuk membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik.

## 2. Bagi Guru

Penulis merekomendasikan kepada guru agar tetap menjadi teladan bagi peserta didik terutama dalam menjalankan program pembelajaran dikelas, karena peserta didik akan meniru hal baik dalam diri peserta didik seperti membuang sampah pada tempatnya, hal ini terbukti mampu menjadi faktor pendukung penerapan program untuk membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik.

## 3. Bagi Orang Tua

Penulis merekomendasikan kepada orang tua untuk tidak terlalu mengendalikan peserta didik sehingga mereka mampu mandiri dalam melaksanakan program penerapan karakter peduli lingkungan, jika orang tua terlalu membayang-bayangi peserta didik, dikhawatirkan mampu menghambat pembentukan karakter peduli lingkungan dalam dirinya, selain itu direkomendasikan pula untuk orang tua agar mampu menerapkan program-program peduli lingkungan di rumah sehingga peserta didik dalam menerapkan karakter peduli lingkungan hanya mengandalkan disekolah saja.

## 4. Bagi Penulis Selanjutnya.

Berdasarkan keerbatasan analisis pada penelitian ini, maka akan lebih baik jika Penulis selanjutnya dapat lebih mendalami proses analisis dan menggali informasi sebanyak-banyaknya terkait Penerapan Program Untuk Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di TK An-Nur Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis. Penulis selanjutnya juga diharapkan dapat mengambil fokus pada program-program yang mampu membentuk karakter peduli lingkungan karena anak memperkaya khazanah ilmu pengetahuan bagi seluruh pembaca dan memperbaiki kekurangan pada penelitian ini.